

Catatan Butir

1. Pendidik telah menstimulasi anak untuk mempraktikkan berbagai pengalaman keagamaan dalam konteks keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menceritakan Kisah-kisah Nabi, mengenalkan ciptaan Tuhan dengan bercakap-cakap tema alam semesta, serta perilaku baik terhadap manusia dengan mencium tangan pendidik. Selain itu, peserta didik juga distimulasi untuk merawat tanaman pada tema tumbuhan.
2. Stimulasi anak untuk mempraktikkan ibadah sesuai agama maupun keyakinan yang dianut telah dilakukan pendidik melalui pembiasaan mengucap dan menjawab salam. Selanjutnya, kegiatan lainnya manasik haji, praktik sholat, serta mengenalkan tempat ibadah dengan berkunjung ke mushola disekitar satuan dan mengenalkan doa harian.
3. Pendidik telah menstimulasi anak dalam pembiasaan untuk berperilaku terpuji atau berbudi luhur yang teramatii saat anak mencium tangan pendidik, menanamkan sikap jujur dengan bercerita dan bercakap-cakap saat ada uang yang terjatuh, saat anak ditanya sudah sarapan atau belum sudah gosok gigi atau belum. Selain itu, teramatii anak menolong teman dengan berbagi bekal dan berbagi mainan serta anak ditemukan meminjamkan pensil ke temannya.
4. Pendidik telah menstimulasi anak untuk menunjukkan kemampuan motorik kasar melalui kegiatan senam sehat pagi ceria, berbaris, melompat, dan bermain bola.
5. Pendidik telah menstimulasi anak untuk menunjukkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar, menggunting dan menempel, kolase dari kertas origami, menyusun balok dan puzzle, bermain plastisin, menyusun bentuk dari media loose part, serta menggunakan alat tulis untuk mewarnai.
6. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) telah distimulasi pendidik melalui pembiasaan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, praktik menggosok gigi dan memotong kuku, merapikan mainan setelah selesai digunakan, serta membuang sampah.
7. Keamanan anak dan lingkungan telah diupayakan oleh satuan dengan melakukan safety talk dengan bercakap-cakap sebelum pulang, serta mengkampanyekan keamanan anak melalui lagu sentuhan dan lagu lainnya. Selain itu, satuan juga memiliki SOP penjemputan anak. Selanjutnya, satuan juga pernah melakukan menstimulasi anak penanganan bencana alam.
8. Kemampuan anak dalam proses pemecahan masalah telah distimulasi pendidik yang teramatii saat anak kesulitan membuka tutup botol serta memakai sepatu sendiri. Teramatii pendidik pun memberikan dukungan dan pujian pada anak.
9. Kemampuan anak untuk berpikir logis, kritis dan kreatif telah distimulasi pendidik yang teramatii melalui kegiatan mengenal persamaan dan perbedaan dengan benda

langit, matahari, bulan dan bintang dalam tema alam semesta, mengelompokkan alat dan bahan main menurut warna, serta mengenal konsep menghubungkan gambar tema pekerjaan dan fungsi alat untuk tubuh seperti kacamata untuk mata sepatu untuk kaki. Selanjutnya, pendidik juga telah mengenalkan konsep sebab akibat pada tema alam semesta, lingkungan dan kebersihan dan tema keselamatan.

10. Kemampuan anak untuk berpikir simbolis telah distimulasi pendidik yang teramat saat mengenalkan huruf dan angka dengan gambar dan nyanyian berhitung dengan jari. Selanjutnya, anak juga distimulasi untuk mempresentasikan hasil karya menyusun balok dan lego peluru serta imajinasi dengan menggambar bebas.
11. Proses pembelajaran agar anak memahami bahasa reseptif telah difasilitasi pendidik saat bercerita tema "kegiatan sehari-hari saat dirumah/libur". Teramat anak menyimak, memberikan pertanyaan dan pernyataan.
12. Pendidik di satuan pendidikan ini telah memfasilitasi proses pembelajaran dalam menstimulasi anak mengungkapkan bahasa telah dilakukan pendidik melalui kegiatan bercakap-cakap saat kegiatan pembukaan, teramat anak bertanya jawab tentang dan berkomunikasi secara lisan. Anak pun mampu mengekspresikan perasaan dengan media "Perasaanku"
13. Pendidik telah memfasilitasi proses pembelajaran keaksaraan dengan adanya pojok baca, kegiatan pra membaca dengan poster dan media gambar lainnya, pra menulis dengan kegiatan membentuk huruf dan angka dengan kerikil, playdough serta alat dan bahan lainnya.
14. Stimulasi anak dalam mengendalikan diri telah dilakukan pendidik dengan membiasakan antri cuci tangan, menyimpan sepatu, bertanggungjawab membuang sampah dan merapikan mainan.
15. Kemampuan anak untuk berperilaku prososial telah distimulasi pendidik melalui pembiasaan Infaq Jumat dan menjenguk teman yang sakit, berbagi bekal, bekerjasama dalam tim saat bermain, serta main diluar secara bergantian.
16. Stimulasi anak untuk mengenal dan mencintai negara melalui kegiatan upacara bendera setiap hari Senin, simbol dan lambang negara telah dilakukan pendidik dengan mengenalkan lagu nasional, menyanyikan lagu Garuda Pancasila dan Indonesia Raya, serta mengenalkan Presiden dan Wakil Presiden RI.
17. Kemampuan anak untuk mengenal keragaman budaya daerah telah distimulasi pendidik dengan berhitung menggunakan bahasa daerah, mengenalkan lagu "Manuk Dadali dan Gundul-gundul Pacul Dari Jawa Barat, Bungo Jeumpa dari Padang, Apose dari Papua. Selain itu, bahasa daerah juga telah dikenalkan dengan nyanyian kepala pundak dengan bahasa sunda beserta mengenakan pakaian daerah berupa kebaya pada acara Hari Kartini, menggunakan pakaian khas Baduy pada kegiatan "Seba Baduy", serta tarian "Sinanggar Tulo".
18. Pemanfaatan sumber belajar berbasis potensi lingkungan sekitar telah difasilitasi pendidik dengan kegiatan praktik sholat tema ibadah. Selain itu, Pendidik juga memanfaatkan tumbuhan sebagai media belajar tema tanaman. Selanjutnya, pendidik

jugamemanaftakan kerikil, pasir, tutup botol, batu, ranting dan daun kering sebagai media loose parts.

19. Berbagai pilihan kegiatan bermain dilakukan pendidik dengan membawa tanaman ke sekolah, memanfaatkan kerikil, pasir, batu, tutup botol, ranting dan daun kering sebagai media loose parts, serta menggunakan tutup botol untuk berhitung. Pendidik pun memfasilitasi anak dengan permainan sensori motor, pembangunan dan bermain peran.
20. Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik telah difasilitasi pendidik saat mengenalkan tema tentang Tanaman dan sub tema Mangga, dan disesuaikan dengan RPPH yang telah dipersiapkan sebelumnya. Selain itu pendidik juga menstimulasi anak untuk bisa memotong dan mengupas mangga untuk di blender, membuat jus mangga.
21. Pendidik telah menstimulasi anak agar dapat berkarya sesuai ide dan minatnya dengan menggunakan berbagai alat dan bahan yang teramat saat kegiatan membentuk dengan plastisin, menggambar bebas, serta kerjasama menyusun balok, membuat perahu dan bunga dari alat dan bahan sederhana yang ada di lingkungan sekitar satuan.
22. Pendidik telah menstimulasi anak agar dapat berkarya sesuai ide dan minatnya dengan menggunakan berbagai alat dan bahan yang teramat saat kegiatan membentuk dengan plastisin, menggambar bebas. Dalam hal dukungan, pendidik telah memberikan memberikan inspirasi awal dan dukungan pada saat anak melakukan aktivitas pembelajaran.
23. Layanan belajar yang inovatif telah difasilitasi satuan dengan menggunakan kurikulum merdeka dan media loose parts, laptop dan infokus untuk menyimak tayangan video pada saat PHBI tentang Kisah Nabi dan Rasul, serta menjadi tempat observasi bagi kampus.
24. Dukungan orangtua terhadap proses pembelajaran teramat dari adanya media komunikasi berupa Whatsapp Group, serta kerjasama dalam kegiatan lomba peringatan HUT RI dengan mengikuti lomba mewarnai dan lomba baca doa. Selain itu, orang tua juga mensupport anak pada saat kegiatan pentas seni akhir tahun dan kegiatan lainnya seperti manasik haji yang didampingi oleh orang tua. Selanjutnya, satuan juga memiliki organisasi komite sebagai penghubung antara pihak satuan dengan orangtua.
25. Pengembangan profesional pendidik dan tenaga kependidikan telah difasilitasi satuan dengan adanya diskusi atau rapat rutin, mengikuti pelatihan terkait PAUD bagi pendidik, serta adanya kepala sekolah dan pendidik yang memiliki sertifikat pendidik.
26. Perilaku hidup sehat telah dikenalkan satuan dengan pembiasaan mencuci tangan dengan sabun serta bermain di halaman pada pagi hari melalui berbagai kegiatan seperti senam sehat ceria. Selain itu, anak juga dibiasakan untuk minum air putih dan mengenalkan kepada anak tentang makanan sehat bergizi seimbang.